



## Cegah Penularan Sedini Mungkin

**KEPALA** Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, mengungkapkan, penyakit campak disebabkan oleh masuknya virus ke dalam tubuh. Gejala awal campak pun meliputi demam atau batuk pilek yang khasnya terdapat bercak putih di tenggorokan dan bintik kemerahan di badan.

"Tapi, ketika ada gejala, harus dipastikan dulu, ya, apakah benar merupakan penyakit campak, dengan melakukan pemeriksaan laboratorium. Setelah itu, baru bisa didiagnosa," cetusnya.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes DIY Setyarini Hestu Lestari, mengatakan penyebab tingginya campak di DIY lantaran pada 2022 semua terfokus untuk Covid-19. Para orang tua takut terpapar Covid-19 saat hendak berkun-

jung ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) untuk mengakses vaksin campak bagi anaknya.

Sedangkan pemerintah pada waktu itu juga berupaya menekan angka penularan Covid-19.

"Memang datanya menunjukkan peningkatan, jadi ada KLB. Tetapi kan kemudian KLB campak ini mungkin banyak yang harus kami telusur karena penyakit menular," katanya, Jumat (20/1).

Rini menjelaskan, beberapa cara penularan campak yang menurutnya lazim terjadi yakni masyarakat bepergian keluar daerah. Kemudian di daerah tujuan ada campak dan mereka akhirnya tertular campak.

"Atau mungkin karena kita daerah wisata, ada kedatangan wisatawan yang membawa campak. Bisa saja begitu," ujarnya. **(aka/hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005